

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap efisiensi pemasaran ikan layang di Kota Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan produksi ikan layang di tempat pelelangan ikan pada kurun waktu Januari 2014 sampai dengan Desember 2018 cenderung berfluktuasi. Rata-rata produksi bulanan ikan layang paling tinggi terjadi di bulan Oktober-Desember dengan tangkapan paling banyak sebesar 1.997.071 kg di tahun 2016 dan rata-rata produksi paling rendah terjadi pada bulan Januari-Februari dan Juli-Agustus dengan produksi paling rendah di bulan Agustus 2016 yaitu sebesar 65.166 kg. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan ikan layang diantaranya musim penangkapan ikan, banyaknya nelayan yang mendaratkan kapalnya dan sifat atau karakteristik dari ikan yang mudah rusak.
2. Rata-rata nilai KV di tempat pelelangan ikan sebesar 10,54 dan di pasar Banjarsari sebesar 10,52, artinya harga ikan layang di kedua pasar baik produsen maupun konsumen berfluktuasi, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata koefisien variasi yang diatas 9%. Rata-rata harga di tempat pelelangan ikan lebih besar daripada harga di pasar Banjarsari sehingga bisa dikatakan harga ikan layang di tempat pelelangan ikan lebih berfluktuasi dan beresiko daripada harga ikan layang di pasar Banjarsari
3. Efisiensi pemasaran ikan layang di Kota Pekalongan dengan integrasi pasar terindikasi efisien atau terintegrasi secara kuat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, hal ini bisa dilihat dari nilai *index of marketing*

*connection* (IMC) antara harga ikan layang di produsen (tempat pelelangan ikan) dan pasar konsumen (Banjarsari). Hasil dari nilai IMC untuk integrasi pasar jangka pendek sebesar 0,73 ( $<1$ ), yang berarti menunjukkan bahwa perubahan harga ikan layang di Tempat pelelangan ikan pada waktu sekarang dipengaruhi oleh perubahan harga ikan layang di Tempat Pelelangan ikan pada waktu sebelumnya dan harga di pasar Banjarsari pada waktu sebelumnya, kemudian integrasi pasar jangka panjang dilihat dari nilai  $b_2$  sebesar 0,861062 berarti menunjukkan kenaikan harga ikan layang sebesar Rp 1.000/kg di pasar konsumen Banjarsari akan menaikkan harga ikan layang sebesar Rp 861,062 pada pasar produsen di Tempat Pelelangan ikan.

## **B. Saran**

Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan perlu memberikan penyuluhan terkait penanganan ikan yang baik dan wilayah-wilayah penangkapan yang berpotensi kepada nelayan sehingga perubahan harga ikan di tempat pelelangan ikan cukup stabil, selain itu pengendalian harga ikan layang memerlukan peran Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan terkait monitoring harga ikan dan pengendalian stok ikan di *cold storage* secara berkala. Dan yang terakhir pemerintah Kota Pekalongan harus segera mengkaji dalam mengatasi masalah mengenai pendangkalan sungai karena kedua hal ini bisa berakibat fatal bagi ekonomi perikanan di Pekalongan